

**PENGARUH *TAX AVOIDANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA
PERUSAHAAN SUBSEKTOR KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2016-2019**

RINGKASAN SKRIPSI



REGISTA PRAMESTI

1117 29584

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

SKRIPSI

**PENGARUH *TAX AVOIDANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA
PERUSAHAAN SUBSEKTOR KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2016-2019**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

REGISTA PRAMESTI

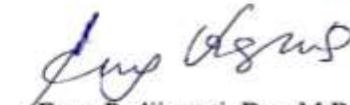
No Induk Mahasiswa: 111729584

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 21 September 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

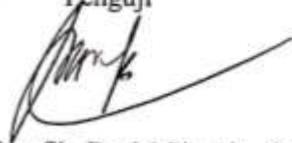
Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing


Enny Pudjiastuti, Dra, M.B.A., Ak., CA.,

Penguji


Nurofik, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 21 September 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta


Ketua
Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

RINGKASAN SKRIPSI

“PENGARUH *TAX AVOIDANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019”

A. Pendahuluan

Perusahaan yang baik bisa dipandang dari kestabilan harga sahamnya serta cenderung mengalami peningkatan. Manajemen berusaha menaikkan nilai perusahaan supaya mampu meningkatkan kepercayaan investor, meminimalkan pembayaran pajak dengan penghindaran pajak sebagai sebuah cara yang ditempuh oleh perusahaan. Penghindaran pajak dilaksanakan untuk meminimalisir total pajak yang dibayarkan secara legal. Dalam hal ini dilaksanakan dengan mendayagunakan gap dan berbagai celah ketentuan perpajakan yang telah ditetapkan pemerintah agar mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar perusahaan secara signifikan.

Tax avoidance sering memunculkan perdebatan dan dipandang selaku masalah yang rumit dikarenakan di satu pihak diperkenankan, tetapi di lain pihak tidak di izinkan. *Tax avoidance* yang dilaksanakan perusahaan bukanlah ketidaksengajaan, tetapi disengaja dengan strategi yang sudah dipersiapkan. *Corporate governance* memaikan sejumlah peran, misalnya sebagai pengawas terhadap *tax avoidance* dan salah satu prosedur untuk mengambil putusan monitoring kinerja perusahaan sehingga bisa apat dipertanggungjawabkan. Peranan lainnya yang dilakukan *corporate governance* selaku tata kelola perusahaan adalah sebagai penentu arah perusahaan berdasar karakter pimpinan perusahaannya. Karakter pimpinan berpengaruh pada putusan yang diambil, misalnya dalam *tax avoudance*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tax avoidance sanggup menyebabkan konflik kepentingan yang dipicu sebab terdapat ketidakseimbangan informasi jadi akan menyebabkan ketidaksamaan persepsi investor dengan pihak manajer mengenai upaya *tax avoidance*. Konflik kepentingan ini bisa diminimalisir dengan adanya *corporate governance*. Dengan menerapkan *corporate governance* diharap bisa menurunkan konflik yang terjadi dan diharapkan dapat membantu meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasar latar belakang yang telah diuraikan, peneliti mempunyai ketertarikan membuat penelitian dengan topik “Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Subsektor Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019”

B. KAJIAN TEORI

1. *Theory Agency*

Scott (2015) mendefinisikan bahwa teori keagenan adalah bagian dari teori permainan (*game theory*) yang mempelajari pendesainan kontrak yang tepat untuk menyelaraskan kepentingan prinsipal dan agen ketika kepentingan agen bertentangan dengan prinsipal.

2. Teori Organisasi

Ialah teori yang mengkaji kinerja sebuah perusahaan yang menjadi sebuah kajian dari teori organisasi dan mencakup pembahasan tentang bagaimana suatu organisasi menjalankan fungsinya serta mewujudkan visi dan misinya. Selain itu, telah dilakuakn penelitian tentang bagaimana suatu organisasi mempengaruhi penciptanya dan lingkungan kerja perusahaannya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Penghindaran Pajak

Banyak wajib pajak yang menghindari pajak dengan legal ataupun ilegal, karena wajib pajak tentunya menghendaki pajak yang realtif rendah. Penghindaran pajak yang sah dinamakan *Tax Avoidance* dan yang tidak sah disebut *Tax Evasion*. Menurut Robert H. Anderson (2003) “*Tax Avoidance* adalah penghindaran pajak yang merupakan bagian dari undang-undang perpaakan dan merupakan tindakan pengurangan pajak yang dapat dibenarkan oleh perencanaan pajak”.

4. Nilai Perusahaan

Merupakan kinerja perusahaan yang bisa diketahui dari harga saham yang terbentuk dari penawaran dan permintaan di pasar modal dan mencerminkan penilaian publik atas kinerja perusahaannya. Nilai suatu perusahaan dapat diukur dengan nilai pasar sahamnya.

5. *Corporate Governance*

FCGI mengartikan *Corporate Governance* ialah “seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, pengurus, pihak kreditur, pemerintah, karyawan dan para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya sehubungan dengan hak-hak dan kewajiban mereka”. Adebayo *et al.*, (2014) menitikberatkan yakni tata kelola perusahaan ialah mengenai memastikan bisnisnya beroperasi dengan baik dan investor mendapat return secara adil.

6. Komisaris Independen

Adalah anggota dewan komisaris yang asalnya diluar perusahaan dan harus sesuai dengan syarat selaku komisaris independen seperti pada Peraturan OJK No. 33/POJK 04/2014. Dewan komisaris merupakan bagian dari organisasi yang mengawasi dan bertanggung jawab serta mempunyai kewajiban dan wewenang untuk memberikan nasihat kepada direksi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai data sekunder. Data sekundernya didapatkan dari laporan keuangan pada perusahaan sektor kimia yang tercatat di BEI tahun 2016-2019. Dalam mengumpulkan data dilakukan dengan dokumentasi yakni data sekunder berbentuk laporan keuangan tahunan yang sudah dikeluarkan perusahaan. Data didapatkan dari situs resmi BEI (www.idx.co.id) dan website resmi perusahaan yang menjadi sampelnya. Teknik dalam penarikan sampelnya berupa *purposive sampling* yakni metode penentuan sampel berdasar klasifikasi yang ditetapkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel penelitian yaitu variabel independen, variabel dependen dan variabel pemoderasi.

Variabel independen (X): *Tax Avoidance* → CASH ETR

Variabel dependen (Y): Nilai Perusahaan → Tobin's Q

Variabel pemoderasi: *Corporate governance* yang diproksikan dengan komisaris independen → Proporsi Komisaris Independen

Peneliti menguji hipotesis dengan metode analisis regresi berganda dan analisis regresi moderasi. Analisis regresi berganda dipergunakan untuk memperoleh koefisien regresi untuk mengetahui apakah hipotesisnya diterima ataukah ditolak. Model persamaan regresi linear yang akan diteliti ialah:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Persamaan Regresi Model 1 (Analisis Regresi Linear Berganda)

$$Y = a + b_1 X_1 + e$$

Persamaan Regresi Model 2 (MRA)

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 (X_1 * Z) + e$$

Dengan:

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

b_1 = *tax avoidance*

b_2 = *Tax avoidance**komisaris independen

e = Standar eror

D. ANALISIS DATA

Setelah data penelitian terkumpul data tersebut diolah menggunakan analisis regresi berganda dan analisis regresi moderasi.

Hasil uji t

Tujuan dari pengujian ini yaitu untuk melihat apakah setiap variabel bebasnya memberikan pengaruh terhadap variabel terikatnya yang diuji pada taraf signifikansinya 0,05.

Dalam penelitian ini T_{tabel} didapatkan dengan rumus $t(\alpha/2 ; n-k-1)$, jadi $T_{tabel}(0,05/2 ; 24-1-1) = (0,025 ; 22) = 2,073$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel Independen	Konstanta	B	Nilai t	Nilai Sig.	Keterangan
<i>Tax Avoidance</i>	19,433	1,856	2,478	0,021	Berpengaruh Signifikan

Dari hasil pengujian tersebut bisa dinyatakan persamaan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

$$Y = 19,433 - 1,856 X_1 + e$$

Hasil Uji Regresi Moderasi (MRA) Model 2

Variabel	B	Beta	Nilai t	Nilai sig	Keterangan
<i>Tax Avoidance</i>	0,929	0,234	0,821	0,527	Tidak Berpengaruh Signifikan
Komisaris Independen	0,169	0,085	0,644	0,872	Tidak Berpengaruh Signifikan
<i>Tax Avoidance</i> *Komisaris Independen	1,578	0,233	0,339	0,738	Tidak Berpengaruh signifikan

Dari hasil pengujian tersebut bisa dinyatakan persamaan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2(X_1*Z)$$

$$Y = 21,588 + 0,929 + 1,578$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel moderasi adalah interaksi antara *tax avoidance* dan komisaris independen mempunyai thitung 0,339 taraf signifikansi varuabel penyesuaian 0,738 dengan nilai signifikansinya 0,05. Hal tersebut memperlihatkan jika taraf signifikansinya variabel penyesuaian komisaris independen > 0.05 sehingga hipotesis ditolak.

Hasil Uji F

Penggunaan pengujian ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis menyatakan terdapat pengaruh antara *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan. Jika nilai signifikansinya F tidak $< 0,05$, memperlihatkan jika variabel dependen dapat signifikan atas variabel bebas tersebut dengan bersamaan. Berikut hasil pengujiannya:

Hasil Uji F Model 1

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2154,519	1	2154,519	6,142	0,021
Residual	7716,814	22	350,764		
Total	9871,333	23			

Hasil Uji F Model 2

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2576,928	3	858,976	2,355	0,103
Residual	7294,405	20	364,720		
Total	9871,333	23			

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan uji F yang sudah dilaksanakan mendapatkan nilai signifikansi 0,021 yang berarti nilai signifikansi $F < 0,05$. Pada penelitian ini mendapatkan F_{tabel} dengan perhitungan yaitu $(k ; n-k)$, sehingga diperoleh $F_{tabel} (1; 23-1) = (1; 22) = 4,30$ dan F_{hitung} sebesar 6,142. Jika dibandingkan, $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $6,142 > 4,30$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengujian dikatakan baik sebab variabel bebasnya mampu memperkirakan variabel terikat yang diajukan. Dengan demikian *tax avoidance* dapat mempengaruhi naik atau turunnya nilai perusahaan.

Hasil pengujian memperlihatkan nilai signifikansi 0,103 yang artinya nilai signifikansi F lebih besar dibanding 0,05. $F_{tabel} (3;23-3) = (3;20) = 3,10$ dan F_{hitung} sebesar 2,355. Apabila dibandingkan dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $2,355 < 4,30$. Jadi kedua variabelnya yang diprosikan dengan komisaris independen tidak mempengaruhi secara simultan terhadap nilai perusahaan.

E. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan maka dapat disimpulkan seperti di bawah ini:

1. Variabel *tax avoidance* mempengaruhi secara positif terhadap nilai perusahaan, hal ini berbeda dengan arah hipotesis yang menyatakan jika variabel *tax avoidance* mempengaruhi secara negatif terhadap nilai perusahaan. Dari penelitian ini didapatkan kesimpulan bahwa kegiatan penghindaran pajak yang dilaksanakan perusahaan justru mampu meningkatkan nilai perusahaan dan tidak akan melemahkan minat investor dan kreditur dalam berinvestasi ke perusahaan.
2. Variabel komisaris independen sebagai variabel pemoderasi tidak mampu mempengaruhi interaksi antara *tax avoidance* dan nilai perusahaan. tingkat *tax avoidance* yang dilaksanakan perusahaan tidak dipengaruhi oleh proporsi komisaris independen.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

F. DAFTAR PUSTAKA

Agusti, W. Y. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Corporate Governance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2009-2012). *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi*, 4(2), 1–32.

Aji, A. W., & Atun, F. F. (2019). Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(3), 222–234. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/22610>

Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.

Anggoro, S. T., & Septiani, A. (2015). Analisis Pengaruh Perilaku Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderating. *Analisis Pengaruh Perilaku Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderating*, 4(4), 437–446.

Asa, C. R., & Utomo, D. C. (2019). Pengaruh Praktik Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dan Biaya Agensi Dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Moderating (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017). *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–15.